

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 13 Januari 2025

Global

Pasar saham di Amerika Serikat (AS) turun pada hari Jumat setelah laporan pekerjaan yang melampaui ekspektasi untuk bulan Desember dirilis. S&P 500 turun 1,54%, Dow Jones Industrial Average turun 1,63% dan Nasdaq Composite turun 1,63%. Semua indeks utama kini berada di wilayah negatif untuk tahun 2025. Jumlah pekerja nonpertanian AS melonjak 256.000 pada bulan Desember, naik dari 212.000 pada bulan November dan di atas perkiraan 155.000. Tingkat pengangguran turun menjadi 4,1% dari 4,2% pada bulan November. Sementara itu, investor di Asia akan terus mencermati imbal hasil obligasi China setelah bank sentral negara itu menghentikan pembelian obligasi pemerintah Jumat lalu. Imbal hasil obligasi 10-tahun China turun ke rekor terendah bulan ini. Yuan dalam negeri mencapai titik terendah dalam 16 bulan terhadap Dollar AS minggu lalu, sementara Yuan luar negeri telah mengalami penurunan selama beberapa bulan sejak September lalu. China dijadwalkan juga akan merilis data perdagangan Desember hari ini.

Domestik

Kementerian Perdagangan melalui Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) mengalihkan tugas pengaturan dan pengawasan aset keuangan digital termasuk aset kripto serta derivatif keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI). Pengalihan tugas pengaturan dan pengawasan ini ditandai dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) dan Nota Kesepahaman (NK) di Kantor Kementerian Perdagangan, Jakarta, pada hari ini (10/1). Pada periode Januari–November 2024, nilai transaksi PBK berdasarkan Notional Value tercatat sebesar Rp30.503 triliun. Nilai ini naik 30,20 persen dibandingkan periode yang sama pada 2023 yang tercatat sebesar Rp23.428 triliun. Khusus November 2024, jumlah nasabah yang aktif bertransaksi pada PBK tercatat sebanyak 70.676 Nasabah. Jumlah ini meroket 53,93 persen dari periode November 2023 yang tercatat 45.915 nasabah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Dollar AS bergerak menguat merespon rilis data pekerja nonpertanian yang mencatatkan penambahan lapangan kerja yang jauh melebihi eskpektasi. Spot USD/IDR hari ini dibuka di level 16.250-16.280 dengan indikasi perdagangan di 16.230-16.310. Dari pasar obligasi, imbal hasil bergerak sedikit turun 1-3bps dipimpin oleh penurunan di tenor 5 tahun, didorong oleh cukup tingginya permintaan. Permintaan pada seri tenor 10-tahun, FR103, juga terlihat cukup baik. Sementara tenor 15-tahun dan 20-tahun diperdagangkan datar dengan permintaan yang rendah.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	4.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	1.57%	0.44%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	9-Jan	10-Jan	%
INA 10 YR (IDR)	7.21	7.18	(0.37)
INA 10 YR (USD)	5.58	5.55	(0.43)
UST 10 YR	4.69	4.76	1.49

INDEXES	9-Jan	10-Jan	%
IHSG	7064.59	7088.87	0.34
LQ45	821.39	820.43	(0.12)
S&P 500	Closed	5827.04	N/A
DOW JONES	Closed	41938.4	N/A
NASDAQ	Closed	19161.6	N/A
FTSE 100	8319.69	8248.49	(0.86)
HANG SENG	19240.89	19064.2	(0.92)
SHANGHAI	3211.39	3168.52	(1.33)
NIKKEI 225	39605.09	39190.4	(1.05)

FOREX	10-Jan	13-Jan	%
USD/IDR	16220	16280	0.37
EUR/IDR	16711	16680	(0.19)
GBP/IDR	19960	19847	(0.57)
AUD/IDR	10060	10032	(0.28)
NZD/IDR	9086	9073	(0.15)
SGD/IDR	11854	11867	0.11
CNY/IDR	2212	2221	0.38
JPY/IDR	102.57	103.31	0.73
EUR/USD	1.0303	1.0246	(0.55)
GBP/USD	1.2306	1.2191	(0.93)
AUD/USD	0.6202	0.6162	(0.64)
NZD/USD	0.5602	0.5573	(0.52)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	Balance of Trade DEC		\$97.44B	\$ 85B
CN	Exports YoY DEC		6.7%	7.1%
CN	Imports YoY DEC		-3.9%	-2%
EA	ECB Lane Speech			
CN	M2 Money Supply YoY DEC		7.1%	
CN	Total Social Financing DEC		CNY2340B	CNY1850.0B

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics